



Pengaruh Teknologi dan Literasi terhadap Komunikasi Siswa Sekolah Dasar

Fatmawati¹, Yusrizal²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti
e-mail : Fatmecincou22@gmail.com

Abstrak

Saat ini perkembangan teknologi berkembang dengan begitu pesat sehingga dapat dijadikan sumber literasi bagi siswa yang ingin menambah pengetahuannya. Literasi dapat dijadikan salah satu acuan untuk melihat keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar. Keterampilan komunikasi ditunjukkan dengan kemampuan memproses informasi, mengintegrasikan pikiran dan ucapan, dan beradaptasi dengan lingkungan. Meskipun demikian, literasi masih menjadi hal yang sulit untuk diterapkan dikalangan siswa sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh teknologi dan literasi terhadap keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dengan kajian literatur yang bersifat deskripsi melalui berbagai kajian kepustakaan dalam memperkuat analisis yang didukung dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh teknologi dan literasi terhadap keterampilan komunikasi siswa, teknologi dapat menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan siswa untuk dijadikan sumber literasi.

Kata Kunci: *Teknologi, Literasi, Komunikasi*

Abstract

Currently the development of technology is developing so rapidly that it can be used as a source of literacy for students who want to increase their knowledge. Literacy can be used as a reference to see the communication skills of elementary school students. Communication skills are demonstrated by the ability to process information, integrate thought and speech, and adapt to the environment. However, literacy is still a difficult thing to implement among elementary school students. The purpose of this study was to examine the effect of technology and literacy on the communication skills of elementary school students. The method used in this study is an analytical method with a descriptive literature review through various literature studies in strengthening the analysis supported from various sources. The results of the study indicate that there is an influence of technology and literacy on students' communication skills, technology can be a solution that students can use to become a source of literacy.

Keywords: *Technology, Literacy, Communication*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran berlangsung jika terjadi interaksi antara guru dan peserta didik atau interaksi antara peserta didik dengan peserta didik. Sebagaimana menurut Arsyad (2017:1) yang berpendapat bahwa “proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya”. Interaksi didalam pembelajaran tentu saja tidak terlepas dari komunikasi. Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi antara dua orang atau lebih sehingga informasi yang diperoleh dapat dimengerti dan dipahami. Komunikasi merupakan transmisi informasi, gagasan, keterampilan dengan menggunakan simbol mulai dari kata, gambar, grafik dan sebagainya. (Bernard Berelson dan Gary A. Steiner (Mulyana, 2003: 26).

Komunikasi menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki agar mereka tidak kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

1. Gerald R. Miller (Mulyana, 2003: 26): “komunikasi terjadi dari suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk memengaruhi perilaku penerima.”
2. Astrid susanto (kariyoso, 1994: 6): “komunikasi adalah proses pengoperan lambang-lambang yang mengandung arti.
3. Keith Davis (kariyoso, 1994: 6): “komunikasi adalah proses lewatnya informasi dan pengertian seseorang ke orang lain.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses pengelolaan informasi berupa lambang-lambang atau simbol yang bertujuan untuk mempengaruhi penerima pesan. Peyampaian hasil pengelolaan informasi ini akan mengaitkan empat komponen yaitu fakta, panca indera, otak dan informasi sebelumnya untuk mengaitkan dengan fakta yang baru. Proses pengelolaan dimulai dengan penginderaan berdasarkan fakta yang tersedia, kemudian otak merespon apa yang telah diindera dan kemudia mengaitkan fakta dengan informasi yang telah diterima sebelumnya. Hasil pengelolaan informasi ini akhirnya disampaikan melalui komunikasi. Informasi sebelumnya yang digunakan untuk membandingkan dengan fakta dan informasi yang baru dapat diperoleh melalui proses belajar atau melalui literasi, membaca buku atau mencari informasi melalui internet.

Pencapaian komunikasi yang baik dari guru dan siswa tidak terlepas dari peran literasi. Di era abad 21 ini, sumber literasi tidak terbatas hanya pada buku saja, perkembangan teknologi yang begitu pesat memudahkan para guru dan siswa untuk mencari sumber belajar dan informasi melalui internet. Hal ini dapat memperkaya informasi guru dan siswa sehingga pada akhirnya komunikasi atau interaksi pertukaran informasi dapat dilakukan dengan maksimal. Internet juga menjadi salah satu sumber informasi paling melimpah, buku elektronik atau E-book juga telah tersedia sehingga siswa tidak laginkesulitan mencari buku apabila tidak menemukan diperpustakaan atau di toko buku.

Dalam proses pembelajaran E-learning, menurut Bates dan Wulf dalam Amri (2016:153) menyatakan bahwa manfaat dari teknologi dalam pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara guru dan siswa.

Mengacu pada kajian tersebut, peneliti kemudian merumuskan pandangan mengenai pengaruh literasi dan teknologi dalam keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar. Sehingga pada akhirnya diharapkan para siswa mampu memproses informasi, mengintegrasikan pikiran dan ucapan, dan beradaptasi dengan lingkungan.

METODE

Penulisan dalam artikel ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*). Penulis mengumpulkan sejumlah referensi tentang literasi, teknologi dan komunikasi baik dari buku dan jurnal yang terkait. Referensi tersebut dikaji secara seksama untuk memperoleh penjelasan yang rinci terkait permasalahan literasi dan komunikasi di dunia pendidikan. Tahap pertama dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber terkait dan observasi fakta di lingkungan siswa sekolah dasar. Kemudian menganalisis sumber dan mengaitkan dengan fakta yang ada untuk kemudian mengambil informasi dan mencari solusi dari permasalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian sebelumnya telah didapati bahwa literasi dan teknologi dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

Seiring berjalannya waktu, perubahan zaman sudah menjadi hal yang tidak mampu terelakkan. Teknologi menjadi bagian yang tidak mampu terlepas dalam kehidupan individu. Teknologi memengaruhi pola kehidupan individu dan komunikasi menjadi salah satu aspek yang begitu banyak terpengaruh. Komunikasi tidak lagi dilakukan melalui pertemuan singkat atau dilakukan dengan intens oleh kedua belah pihak. Komunikasi saat ini dilakukan melalui alat yang menjadikan begitu mudah. Hadirnya media digital memberi dampak positif dan dampak negatif. Dalam dunia pendidikan tinggi, adanya media digital memfasilitasi mahasiswa untuk mencari literatur sebagai pendukung pencapaian akademiknya atau penunjang tugas (Guo:2014). Dalam bahasan E-learning, menurut Bates dan Wulf dalam Amri (2016:153) menyatakan bahwa manfaat dari teknologi dalam pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara guru dan siswa.

Siswa mampu memproses informasi, mengintegrasikan pikiran dan ucapan, dan beradaptasi dengan lingkungan. Dalam komunikasi hal terpenting adalah informasi, sehingga siswa yang menerima informasi dari guru harus dapat mengaitkan dengan informasi yang didapatnya berdasarkan hasil literasinya, baik melalui buku, internet, atau media elektronik lainnya sehingga siswa mampu membandingkan kedua informasi yang didapat. Kemampuan komunikasi yang baik juga tidak terlepas dari informasi yang diperoleh, semakin kaya informasi

yang dimiliki siswa maka akan semakin baik komunikasinya karena penyampaian informasi yang disampaikan berdasarkan sumber yang terpercaya. Beradaptasi dengan lingkungan dapat dimaknai sebagai hasil terjadinya komunikasi yang baik, setiap siswa pada akhirnya mampu menghargai sesama.

Beberapa komponen yang harus dimiliki agar komunikasi menjadi efektif yaitu motivasi, pengetahuan, dan kompetensi (Lederman, 2012). Selain komponen tersebut berkontribusi cukup besar terhadap keterampilan komunikasi terdiri dari literasi bahasa dan literasi informasi. Keterampilan komunikasi tidak lepas dari keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak yang merupakan bagian dari literasi bahasa. Sementara itu, literasi informasi bermanfaat bagi individu untuk menyeleksi informasi yang tepat untuk dijadikan topik berkomunikasi. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Purvis, Mc Neill, & Sutherland (2014) yang menerangkan bahwa salah satu upaya untuk mengurangi kesulitan berkomunikasi yaitu dengan mengembangkan literasi.

Hasil penelitian berkenaan dengan mahasiswa, Purvis, Mc Neill, & Sutherland (2014) di Universitas New Zealand menemukan fakta bahwa sekitar 67% mahasiswa mempunyai literasi yang rendah. Minat mahasiswa terhadap kegiatan berbicara akademik dan membaca mahasiswa dikategorikan rendah. Tentu saja hal ini merupakan temuan yang mengkhawatirkan.

Berdasarkan fakta yang didapat melalui observasi penulis, siswa sekolah dasar biasanya merasa tidak percaya diri ketika diminta untuk menyampaikan ide atau hasil pemikirannya berdasarkan informasi yang diperoleh. Salah satu penyebabnya yaitu siswa takut jika apa yang disampaikannya adalah salah, dalam hal ini diperlukan motivasi dari guru, teman sebaya bahkan orang tua di rumah. Seperti yang telah tertulis di atas bahwa tiga komponen yang harus dimiliki agar komunikasi menjadi efektif yaitu motivasi, pengetahuan dan kompetensi.

Pengetahuan menjadi komponen terpenting dalam berkomunikasi, dalam kata lain pengetahuan merupakan informasi atau fakta yang dapat diindra oleh siswa. hal ini harus berdasarkan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga komunikasi dapat berjalan efektif karen berdasarkan sumber yang terpercaya.

Dalam hasil penelitian Kurnianingsih (2017) literasi mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan dalam hal identifikasi berbagai bentuk sumber informasi potensial, penerapan strategi penelusuran informasi, kemampuan mengakses berbagai sumber informasi elektronik sesuai kebutuhan, dan kemampuan mengevaluasi sumber-sumber informasi yang berasal dari *web*, sehingga terwujud generasi peserta didik dan guru di lingkungan sekolah yang *literate* terhadap budaya membaca, menulis, mengolah, dan mengevaluasi informasi pada era digital.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam penggunaan teknologi adalah filter penyajian informasi kepada siswa. jika siswa harus menggunakan internet atau

media electronic maka perlu dilakukan pendampingan agar tidak salah dalam mengambil informasi dan tidak mencari informasi negatif. Seperti contohnya konten-konten pornografi yang akhirnya akan merusak tujuan dari penggunaan teknologi yaitu menambah informasi dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Komunikasi merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa sebagai individu yang harus berinteraksi dalam proses pembelajaran. Kurangnya kemampuan siswa dalam berkomunikasi dapat mengakibatkan masalah belajar karena akan kesulitan mengolah informasi yang didapat. Masalah ini dapat diatasi dengan meningkatkan literasi untuk memperkaya informasi siswa melalui buku, internet dan media elektronik lainnya agar siswa mampu menyampaikan hasil pemikirannya berdasarkan fakta dan informasi yang telah didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ade Rukmana dan Suryana. 2006. *Pengelolaan Kelas*. Bandung: UPI Press
- Amri, Sofan. *Pengembangan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. 2017. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- An-Nabhani, Taqiyuddin. 2017. *Peraturan Hidup dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Fikrul Islam.
- Arsyad. Azhar. *Media Pembelajaran*. 2017. Jakarta: Rajawali Pers.
- Guo, L. (2014). Preparing teachers to educate for 21st century global citizenship: Envisioning and enacting. *Journal of Global Citizenship & Equity Education*, 4 (1), hlm. 1-23.
- Kurnianingsih, Indah. (2017). Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi*. 3 (1). Hlm. 61-76.
- Lederman, D. (2012). Confounded by contradictions. *Inside Higher Ed*. Retrieved from <http://www.insidehighered.com/news/2012/8/21/study-examines-contradictions-define-todays-young-people>.
- Purvis, C., Mc Neill, B., & Sutherland, D. (2014). Language, communication, and literacy skills of adolescents with behavioral difficulties in mainstream education. *Speech, Language, and Hearing*, 17 (4), hlm. 225-236.